

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi geografis (SIG) atau juga dikenal sebagai *geographic information system* (GIS) adalah sistem berbasis komputer yang memiliki kemampuan dalam menangani data bereferensi geografi yaitu pemasukan data, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan kembali), memanipulasi dan analisis data, serta keluaran sebagai hasil akhir (Mailani Tumimomor dkk. : 2013).

Sistem Informasi Geografis atau disingkat SIG merupakan suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur, mentransformasi, memanipulasi, dan menganalisis data-data geografis (Deny Wiria Nugraha : 2012).

Meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa dari 264,16 juta orang (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018), mendorong munculnya suatu tuntutan pelayanan internet melebihi dari apa yang bisa diperoleh di dunia nyata. Ini meliputi kesempatan untuk mempromosikan tempat usaha secara online. Salah satu hal terpenting dalam bisnis melalui internet adalah bagaimana keuntungan dapat diperoleh secara aman dan mudah.

Salah satunya pemanfaatan sistem informasi geografis, Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi

keruangan). Sistem ini menangkap, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi (Andi Sanjaya : 2014). Penggunaan data geografis ini dapat digunakan dalam mengatasi masalah di segala bidang, contohnya di bidang pemasaran dan pelayanan. Jasa sistem informasi geografis dapat digunakan untuk mengetahui letak usaha penjahit yang ada di kota Jambi.

Pakaian merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Meningkatnya populasi individu mempengaruhi jumlah kebutuhan akan pakaian yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Pakaian tidak hanya digunakan sebagai pelindung tubuh, tetapi juga digunakan sebagai simbol status sosial di masyarakat. Perkembangan dan jenis-jenis pakaian tergantung pada adat-istiadat, kebiasaan, dan budaya yang memiliki ciri khas masing-masing.

Penjahit adalah orang yang menjahit pakaian seperti kemeja, celana, rok, atau jas, untuk lelaki dan perempuan. Untuk melakukan pekerjaannya, penjahit perlu melakukannya dengan tangan atau dengan mesin jahit. Menjahit adalah suatu pekerjaan yang berkaitan dengan aktifitas menyambung bahan-bahan yang dapat dilewati / ditusuk oleh jarum jahit dan benang. Bahan-bahan yang dapat dilewati atau dijahit tersebut dapat berupa kain, kulit manusia, kulit hewan atau lembaran apapun yang dapat dilewati oleh jarum jahit tersebut demi tujuan untuk menyatukan berbagai lembaran tersebut (Farihah : 2014).

Kadang orang menyukai model pakaian di suatu toko namun ukurannya kurang pas dengan ukuran tubuhnya, sehingga agar pakaiannya pas maka mereka memerlukan jasa penjahit untuk mengecilkan atau membesarkan pakaian tersebut.

Kemudian ada orang yang tidak ingin mengenakan pakaian yang pasaran yang banyak dipakai oleh orang lain, atau biasa disebut "*tampil beda*". Lalu ada juga orang yang lebih memilih untuk membuat pakaian melalui jasa penjahit dibandingkan dengan membeli pakaian jadi di toko karena ingin mendapatkan model pakaian dan ukuran yang sesuai dengan keinginannya. Dengan kata lain, walaupun toko pakaian sudah banyak tersedia tetapi masyarakat masih membutuhkan jasa penjahit.

Jika kita ingin membuat, memotong, membesarkan, mengecilkan, atau merombak pakaian dengan menggunakan jasa penjahit, maka kita perlu mencari penjahit di sekitar tempat tinggal kita, sedangkan informasi mengenai penjahit seperti lokasi terdekat, jenis pakaian, jenis jasa, harga, nomor telepon, jam buka dan jam tutup penjahit saat ini cukup terbatas, sehingga kita perlu meluangkan waktu untuk mendapatkan informasi-informasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berinisiatif untuk memberikan solusi dengan inovasi berbasis teknologi informasi untuk mempermudah masyarakat mengetahui tentang lokasi dan informasi penjahit. Maka, penulis mengambil judul "**Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Lokasi Penjahit Di Kota Jambi Berbasis Android.**"

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah : "Bagaimana merancang suatu aplikasi sistem informasi geografis lokasi penjahit di Kota Jambi berbasis Android ?".

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka penulis memberikan pembatasan masalah yaitu :

1. Studi kasus hanya dilakukan di Kecamatan Kotabaru, Kecamatan Jelutung, Kecamatan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan, dan Kecamatan Jambi Timur.
2. Dalam penggunaan aplikasi SIG ini pemetaan lokasi penjahit ditujukan kepada masyarakat umum.
3. Perancangan aplikasi menggunakan *software* sebagai berikut : Android Studio, bahasa pemrograman Java, dan *database* Firebase.
4. Model rancangan sistem menggunakan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.
5. Hanya dapat digunakan pada android versi 4.1 (Jelly Bean) dan yang lebih baru.
6. Hanya menyediakan informasi dari objek yg diteliti, seperti alamat, jenis pakaian, jenis jasa, harga, nomor telepon, jam buka dan jam tutup.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa sistem yang berjalan.
2. Untuk merancang aplikasi sistem informasi geografis lokasi penjahit di kota Jambi berbasis android.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Mempermudah masyarakat untuk mengetahui lokasi penjahit terdekat.
2. Agar tidak membuang-buang waktu bagi masyarakat yang ingin mencari lokasi penjahit di Kota Jambi.
3. Mempermudah pihak penjahit membagikan informasi kepada masyarakat.
4. Secara tidak langsung menjadi media promosi bagi para penjahit dalam mengenalkan usahanya kepada masyarakat.
5. Peningkatan produktivitas bisnis usaha jahit.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab. Sistematika penulisan ini menggambarkan secara umum tentang apa yang penulis bahas dalam setiap bab ini yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan penjelasan tentang landasan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh dari studi literatur.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan dan menjelaskan tentang metode dalam mengembangkan sistem serta alat-alat bantu yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan rancangan sistem mengenai analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, rancangan sistem, rancangan basis data dan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang kegiatan implementasi dari rancangan system serta tahap pengujian yang dilakukan pada setiap bagian perangkat lunak yang dikembangkan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan-kesimpulan mengenai pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang kiranya dapat membangun ke arah yang lebih baik lagi.